

INTISARI

Kemampuan mahasiswa baru dalam memahami literasi akuntansi tercermin dalam pemahaman dasar akuntansi. Literasi akuntansi adalah kemampuan untuk memahami dengan jelas dan mengomunikasikan situasi dan peristiwa keuangan. Di dalam mata kuliah Akuntansi Pengantar 1, diperlukan fokus utama pada pembelajaran literasi akuntansi bagi semua mahasiswa baru baik di Prodi Akuntansi, Manajemen, maupun Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada. Konsep pembelajaran merupakan diversifikasi yang luas dari konsep pedagogi. Senada dengan hal tersebut, perubahan yang terjadi di dalam teknologi komunikasi digital memiliki dampak yang cepat pada telah masyarakat luas, sehingga para peneliti pendidikan, pembuat kebijakan dan guru memiliki tantangan untuk mengubah desain kurikulum, pedagogi dan penilaian. Metode Scaffolding menjelaskan tentang bagaimana seorang peserta didik mendapatkan bantuan pembelajaran di samping memiliki kesempatan untuk berpikir, terlibat aktif, dan berinisiatif. Adanya pembelajaran berbasis metode Scaffolding tersebut, Tim Laboratorium Departemen Akuntansi FEB UGM menyusun kurikulum pembelajaran akuntansi berbasis matematika yang mudah ditujukan bagi mahasiswa baru dengan berbagai latar belakang pendidikan dan prodi agar mampu beradaptasi dengan baik dalam sistem pembelajaran akuntansi berbasis matematika pada SIDEK Excellence (Sistem Informasi Debit Kredit / SIDEK-X).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian terkait identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan sistem pada metode pembelajaran terkait. Penelitian ini menggunakan modifikasi pada model yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Bala pada tahun 2008 yakni Technology Acceptance Model 3 (TAM 3). Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan literasi akuntansi khususnya pada metode pembelajaran akuntansi berbasis matematika.

Kata kunci: literasi akuntansi, metode pembelajaran akuntansi, akuntansi dan matematika, matematika akuntansi, Model Penerimaan Teknologi 3, sistem

ABSTRACT

The ability of new students to understand accounting literacy is reflected in a basic understanding of accounting. Accounting literacy is the ability to understand clearly and communicate financial situations and events. In the Introduction to Accounting 1 course, a major focus is needed on learning accounting literacy for all new students in the Accounting, Management and Economics study program at the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada. The concept of learning is a broad diversification of pedagogical concepts. In line with this, changes that occur in digital communication technology have a rapid impact on the wider community, then educational researchers, policy makers and teachers have the challenge of changing curriculum design, pedagogy and assessment. The Scaffolding Method explains about how a student gets learning assistance in addition to having the opportunity to think, be actively involved, and take initiative. With the Scaffolding method based learning, the Laboratory Department of Accounting FEB UGM compiled a mathematics-based accounting learning curriculum that is easily intended for new students with various educational backgrounds and study programs to be able to adapt well in the mathematics-based accounting learning system at SIDEK Excellence (Debit Credit Information System / SIDEK-X).

Based on this background, the authors conducted research related to the identification of factors that influence the intention to use the system in related learning methods. This study uses a modified from model developed by Venkatesh and Bala in 2008, Technology Acceptance Model 3 (TAM 3). Hopefully, this research will be able to contribute to the development of accounting literacy, especially in mathematics-based accounting learning methods.

Keywords: *accounting literacy, accounting learning methods, accounting and mathematics, accounting mathematics, Technology Acceptance Model 3, systems*